

**PEMILIHAN MODEL PRIOR *CONDITIONAL AUTOREGRESSIVE* (CAR)  
UNTUK ESTIMASI RISIKO RELATIF (RR)  
PENYAKIT DEMAM CHIKUNGUNYA  
DI KOTA BANDUNG**

Oleh :

**Evan Susandi**

**NPM 140720130003**

**TESIS**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Magister Statistik Terapan  
Program Studi Magister Statistika Terapan**



**UNIVERSITAS PADJADJARAN  
BANDUNG  
2015**

## ABSTRAK

- Judul Tesis** : Pemilihan Model Prior *Conditional Autoregressive* (CAR) Untuk Estimasi Risiko Relatif (RR) Penyakit Demam Chikungunya di Kota Bandung
- Kata Kunci** : 1. Chikungunya,  
2. *Conditional Autoregressive*  
3. *Hierarchical Bayesian*  
4. Pemetaan penyakit  
5. Risiko Relatif
- Nama** : Evan Susandi
- NPM** : 140720130003
- Program Studi** : Statistika Terapan
- Tim Pembimbing** : 1. Setiadi Padmadisastra, PhD.  
2. IGN Mindra Jaya, S.Si, M.Si
- Tahun Kelulusan** : 2015

### Abstrak

Pemetaan penyakit sangat berguna dalam studi epidemiologi untuk mengidentifikasi daerah yang berisiko tinggi terhadap penyebaran penyakit di suatu daerah. Permasalahan utama dalam pemetaan penyakit yaitu menentukan ukuran risiko relatif (RR). RR adalah perbandingan antara jumlah kasus dengan jumlah kasus yang diharapkan terjadi di daerah tersebut. Penelitian ini akan menaksir RR kasus Penyakit Chikungunya di 30 kecamatan Kota Bandung tahun 2012 – 2014 dengan memperhatikan ketergantungan spasial. Salah satu penaksir dari RR adalah *Standardized Incidence Ratio* (SIR). Akan tetapi ketika ukuran populasi kecil penaksir SIR akan menghasilkan varians taksiran yang besar, sehingga perlu dilakukannya pemulusan. Metode *Hierarchical Bayesian* (HB) dengan *Conditional Autoregressive Model* (CAR) merupakan salah satu metode penaksiran parameter yang paling tepat dalam menaksir RR penyakit Demam Chikungunya, karena mempertimbangkan interaksi spasial antar area kecil dari suatu daerah. Ada beberapa model CAR prior diantaranya: model *Intrinsic CAR* (ICAR), *Convolution* (BYM), dan *Leroux*. Pemilihan model CAR prior diperlukan untuk menghasilkan ukuran taksiran RR yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model BYM memiliki ukuran kebaikan model yang lebih baik dengan nilai *Deviance Information Criteria* (DIC) terkecil dibandingkan

model CAR prior yang lain. Daerah yang mempunyai ukuran risiko relatif kasus Chikungunya yang tinggi adalah Wilayah Bandung Utara (Coblong, Cidadap, Cicendo, dan Bandung Wetan) dan Wilayah Bandung Timur (Cibiru dan Arcamanik) dengan kecamatan risiko tertinggi adalah Kecamatan Coblong.

### ***Abstract***

*Mapping disease in epidemiology study will be very useful to identify high risk area of spread of diseases in one region. Main problem in mapping disease is to determine the measurement of relative risk (RR). RR is ratio between numbers of cases with number of cases expected to happen in the area. This study will estimate RR of Chikungunya disease cases in 30 sub-districts of Bandung city year 2012-2014 by taking into account spatial dependence. One of the estimators of RR is Standardized Incidence Ratio (SIR). Nevertheless, when the number of population is small SIR estimator will generates a large variance of estimation; therefore it is necessary to do smoothing. Hierarchical Bayesian (HB) Method with Conditional Autoregressive (CAR) model is one of the most appropriate parameter estimation methods in estimating RR of Chikungunya fever disease, considering spatial interaction between small areas in a region. There are several models of CAR Prior that is: Intrinsic Model CAR (ICAR), Convolution (BYM), and Leroux. CAR prior Model election is needed to generate the proper measure of RR estimation. The study result show that BYM model have appropriate measurement model which is better with the smallest Deviance Information Criteria (DIC) values than the other CAR prior model. Areas which have high relative risk of Chikungunya diseases are north of bandung area (Coblong, Cidadap, Cicendo, and Bandung Wetan) and East of Bandung area (Cibiru and Arcamanik) with Coblong is the higher relative risk.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Banerjee S, Carlin B, Gelfand A. Hierarchical modelling and analysis for spatial data. 1st ed. Chapman and Hall; 2004.
- Berger, O.J., 1985. Statistical decision theory and Bayesian analysis. Springer, New York.
- Besag J, York J, Mollie A. Bayesian image restoration with two applications in spatial statistics. *Ann Inst Stat Math* 1991;43:1–59.
- BPS Kota Bandung. Kota Bandung dalam Angka 2014. Badan Pusat Statistik Kota Bandung
- Carlin, B.P., dan Chib, S., 1995. “Bayesian Model Choice via Markov Chain Monte Carlo Methods”, *Journal of the Royal Statistical Society, Series B (Methodological)*, Vol. 57, Issue 3, 473-484.
- Chen and Getis, 1998. Point pattern analysis (PPA). Software package and documentation. Department of Geography, San Diego State University, San Diego, CA.
- Clayton, D., Kaldor, J., 1987. Empirical Bayes estimates of age-standardized relative risks for use in disease mapping. *Biometrics* 43, 671-681.
- Clement, E. P., 2014. *Small Area Estimation with Application to Disease Mapping*. *International Journal of Probability and Statistics* , 3 (1), 15-22.
- Cressie N. Statistics for spatial data, revised ed.. New York: Wiley; 1993.
- Cressie, N., 1992. Smoothing regional maps using empirical Bayes predictors. *Geograph. Anal.* 24, 75-95.
- Cressie, N., Chan, N.H., 1989. Spatial modeling of regional variables. *J. Amer. Statist. Assoc.* 84, 393-401.
- Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2013. *Profil Kesehatan Kota Bandung 2012*. Bandung: Dinas Kesehatan Kota Bandung.
- Gelfand A., Carlin B.P., dan Trevisani M., 2001, “On Computational Using Gibbs Sampling for Multilevel Models”, *Statistica Sinica* 11, 981-1003.
- Gelman, A., Carlin, J.B., Stern H.S., dan Rubin, D.B., 2004, *Bayesian Data Analysis, Second Edition*, Chapman & Hall/CRC.
- Gelman, Andrew B., Carlin, John B., Stern, Hal S., Rubin, Donald B. 2000. *Bayesian Data Analysis*. Washington,D.C. : Harvard University Cambridge
- Gelman, A., 2002, “Prior Distribution”, *Encyclopedia of Environmetrics, Volume 3*, 1634- 1637.
- Gilks, W. R. and Wild, P., 1992. *Adaptive Rejection Sampling for Gibbs Sampling*, *Appl. Statist.*, 41, 337-348.
- Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Last JM (editor) A Dictionary of Epidemiology (4th Edition). New York. Oxford University Press. 2001
- Lee, J., & Wong, D., 2001. *Statistical Analysis ArcView GIS*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Liao, Y.-L., Wang, J.-F., Wu, J.-L., Wang, J.-J., & Zheng, X.-Y., 2010. *A Comparison of Methods for Spatial Relative Risk Mapping of Human*

- Neural Tube Defects*. Stochastic Environmental Research and Risk Assessment, 25, 99-106.
- Leroux B, Lei X, Breslow N. Estimation of disease rates in small areas: a new mixed model for spatial dependence. In: Halloran M, Berry D, editors. Statistical models in epidemiology, the environment and clinical trials. New York: Springer-Verlag; 1999. p. 135–78.
- Maiti, T. 1998. Hierarchical Bayes estimation of mortality rates for disease mapping. *Journal of Statistical Planning and Inference*, 69, 339-348
- Manton, K.G., Woodbury, M.A., Stallard, E., Riggan, W.B., Creason, J.P., Pellom, A.C., 1989. Empirical Bayes procedures for stabilizing maps of US cancer mortality rates. *J. Amer. Statist. Assoc.* 84, 637-50.
- Meza, Jane L. 2003. *Empirical Bayes Estimation Smoothing of Relative Risks in Disease Mapping*. Amerika Serikat : University of Nebraska Medical Center.
- Pringle, D. G. 1995. *Disease Mapping: A Comparative Analysis Of Maximum Likelihood And Empirical Bayes Estimates Of Disease Risk*. Maynooth : St. Patrick's College.
- Rao, J. N. K. 2003. *Small Area Estimation*. New Jersey : A John Wiley & Sons, Inc. 38
- Rezaeian dkk, 2007. *Geographical epidemiology, spatial analysis and geographical information systems: a multidisciplinary glossary*. *J Epidemiol Community Health* 2007;61:98–102
- Syahfitri, U. D., Sartono, B., & Salamatuttanzil., 2008. *Pengujian Autokorelasi terhadap Sisaan Model Spasial Logistik*. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tsutakawa, R.K., 1988. Mixed model for analysing geographic variability in mortality rates. *J. Amer. Statist. Assoc.* 83, 37-42.
- Wakefield, J., 2006. *Disease Mapping and Spatial Regression with Count Data*. Seattle: Department of Statistics and Biostatistics University of Washington.